

KOHERENSI SURAH DALAM PENAFSIRAN BUYA MALIK AHMAD

(Studi atas Kitab *Tafsir Sinar*)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

MUHAMMAD ALAN JUHRI

NIM. 16531003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alan Juhri
NIM : 16531003
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Perumahan Graha Suka Makmur, Blok H No. 5, Jl. Kubang Raya, Pekanbaru, Riau.
Alamat di Yogyakarta : PP. LSQ Ar-Rahmah, Jl. Imogiri Timur, KM. 8, Bantul.
HP : 085264223724
Judul Skripsi : KOHERENSI SURAH DALAM PENAFSIRAN BUYA MALIK AHMAD (STUDI ATAS KITAB TAFSIR SINAR)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Alan Juhri
NIM. 16531003

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Alan Juhri
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Alan Juhri
NIM : 16531003
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : KOHERENSI SURAH DALAM PENAFSIRAN BUYA MALIK AHMAD (Studi atas Kitab *Tafsir Sinar*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Desember 2019

Pembimbing,

Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.
NIP. 19721204199703 1 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4303/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : KOHERENSI SURAH DALAM PENAFSIRAN BUYA MALIK AHMAD
(Studi atas Kitab *Tafsir Sinar*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ALAN JUHRI
Nomor Induk Mahasiswa : 16531003
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
NIP 19821105 200912 1 002

Yogyakarta, 18 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN
Dekan Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

إن صبرتم على الأشق قليلا، فاستمتعتم بالأرفه الألد طويلا

**"Jika kamu bersabar dengan kesulitan sebentar saja, maka
kelak kamu akan merasakan kenikmatan yang
berkepanjangan"**

(المحفوظات)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk:

Mamak dan Ayah,
Yang telah berjuang tak kenal lelah.

Abang dan Adikku tersayang,
Yang sayangnya tiada terbilang.

Guru-guruku yang mulia,
Yang jasa-jasanya tak kan pernah terlupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha‘	H	H
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya‘	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	ḥikmah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	Zakāt al-fiṭrah
-------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyah

FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
FATHAH + YA'MATI كریم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf Qamariyah maupun Syamsiyah ditulis dengan menggunakan “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنُسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ، فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur setinggi-tingginya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini berhasil penulis selesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang manusia pilihan yang telah mengeluarkan manusia dari jurang kebodohan menuju gerbang peradaban ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi yang berjudul “Koherensi Surah dalam Penafsiran Buya Malik Ahmad: Studi atas Kitab *Tafsir Sinar*” ini, begitu pula studi penulis di jenjang strata 1 (S1), tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, support, motivasi, jasa dan juga doa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, sudah sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta jajarannya, terkhusus Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh Program Beasiswa Santri Berpestasi (PBSB) kepada penulis, sehingga bisa menjalankan kuliah dengan lancar di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan Kyai bagi penulis di Pondok Pesantren LSQ Ar-Rohmah Yogyakarta. Dari beliau,

penulis mendapatkan banyak inspirasi, tidak hanya inspirasi intelektual, tetapi juga inspirasi spiritual. Nasehat dan motivasi beliau sangat berarti bagi perjalanan studi penulis, terutama dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih, Abi.

5. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), tempat penulis mengadu dan bertanya banyak hal. Meski usianya sudah sepuh, namun semangat beliau tidak pernah runtuh. Beliau selalu bersedia membimbing kami, anak-anak akademiknya. Sehat selalu, Prof.
6. Seluruh dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang tak pernah lelah mentransfer ilmu dan semangatnya kepada kami, para mahasiswa. Terkhusus kepada Bang Fadhli Lukman, Ph.D, dosen muda yang sungguh luar biasa. Beliau banyak menginspirasi penulis. Beliau pula yang mengenalkan kitab Tafsir Sinar yang menjadi objek penelitian penulis ini, bahkan rela meminjamkannya hingga penulis selesai menulis skripsi ini. Terima kasih dan semoga terus menginspirasi, Bang.
7. Kedua pahlawan kebanggaan penulis, Ayah dan Mamak. Cinta dan kasih sayang mereka tak akan pernah tergantikan. Mereka yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di setiap kegiatan yang penulis lakukan. Doa dan dukungan mereka, beasiswa terbesar bagi penulis. Juga kepada Ferdian Rahmat, abang kandung penulis. Dia yang selalu membantu, terutama di masa-masa krisis penulis. Penulis terharu. Dia rela mengorbankan kuliahnya, dan memilih bekerja demi mencukupi kebutuhan kami. Dia tulang punggung sekaligus pahlawan di keluarga kami. Juga kepada adik perempuanku, Suci Rahmadani. Terima kasih, ya. Semoga Allah senantiasa meridhoi kita sekeluarga. Aamiin.
8. Para pengelola PBSB yang telah membantu penulis dalam menjalankan perkuliahan. Terkhusus kepada mas Amu, yang tak pernah keberatan ketika penulis repotkan, terutama perihal keuangan. Semoga Allah membalas kebaikan Jenengan, mas.
9. Keluarga besar PP LSQ Ar-Rohmah. Abi Mustaqim dan Umi Jujuk, terima kasih atas keikhlasan dan ketulusannya dalam membimbing dan

mengarahkan penulis. Merekalah orangtua penulis selama di Jogja. Tak lupa pula kepada teman-teman santri semuanya, dari angkatan 2015 sampai 2019.

10. Para ustadz dan guru-guruku di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Mereka telah banyak memberi bekal ilmu pengetahuan, sehingga itulah yang menghantarkan penulis sampai ke titik ini. Sungguh, jasa-jasa mereka tak kan bisa terbalaskan. *Jazākum Allāh Ahsan al-Jazā’*.
11. REFIGHTION, Keluarga penulis selama di Jogja. Kurang lebih empat tahun berproses bersama, berbagi cerita, suka hingga duka. Isna, Azka, Nuzul, Angku Hasan, Andy, Mushawwir, Hakim, Halim, Hanif, Yaya’, Taufik, Alif, Bahru, Rafi, Ahnaf, Riri, Yeni, Kaidah, Titay, Luluk, Isba, Najiha, Yola, Mas’udah, Pincuk, Adel, Vina, Ipul, dan Ainil. Terimakasih atas kebersamaan ini, dan semoga persaudaraan kita abadi.
12. Keluarga besar IAT 2016 yang banyak memberikan semangat dan inspirasi. Misbah, Izzul, Syafiq, Iffah, Rifa, dan terkhusus partner event penulis, Hidayah Hariani. Good Luck for Us. Aku bangga bisa mengenal orang-orang hebat seperti kalian.
13. Keluarga besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga, dari angkatan 2013 hingga 2019. Salah satu sumber inspirasi dan semangat penulis. Tak ada lagi yang bisa penulis ungkapkan selain rasa bangga dan kagum bisa menjadi bagian dari keluarga ini. Di sini penulis mengenal orang-orang hebat dari berbagai penjuru Nusantara; bergaul bersama mereka, sekaligus menggali ilmu dan pengalaman dari mereka. Matur Nuwun, semua 😊
14. Keluarga besar SMA Muhammadiyah Mlati Jombor. Ibu kepala sekolah, rekan-rekan majlis guru dan murid-muridku semuanya. Baru beberapa bulan penulis bergabung di rumah dan keluarga baru ini, namun rasanya sungguh berbeda. Kehangatan, keramahan, kelembutan, kekompakan, serta canda tawa, itulah yang penulis rasakan di sini. Terimakasih telah mengizinkan penulis untuk belajar dan berproses bersama di sekolah ini.
15. Keluarga penulis di Jakarta; Mak Wo Ien, Tek Mas, Tek An, Mama One, Papa, Ne Yesi, Ne Lyla, Padlan, Bang Nopen, Ne Rahma, Bang Putra, Bu

Deni, dan keluarga lainnya yang tak bisa penulis sebut satu per satu. Mereka orang-orang baik yang selalu menyambut kedatangan penulis ketika berlibur atau sedang ada event di Jakarta. Mereka banyak membantu penulis, terutama membantu mendoakan di setiap langkah penulis.

16. Terkhusus kepada mereka yang selalu memberi doa dan semangat: sahabat dan adik-adik penulis. Faizatun Nadia, Lc, teman panutan yang dengan kerendahan hatinya tak pernah bosan mendengar keluh kesah penulis dan memberi semangat. Wigi, Pijah, Nadia Farissa, Ica, dan Wulan, adik-adik penulis yang cantik dan baik, yang kepada mereka, penulis selalu menitip doa. Terimakasih kalian sudah memberi kesan baik, dan mewarnai hidup penulis.

Dan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang diberikan, diberi balasan oleh-Nya dengan balasan yang berlipat-lipat. Terakhir, dengan kerendahan hati, penulis menyadari betul bahwa tidak ada hasil karya manusia yang tercipta sempurna, termasuk karya skripsi ini. Sungguhpun begitu, penulis berharap karya kecil ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Yogyakarta, 7 Desember 2019

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Alan Juhri
NIM. 16531003

ABSTRAK

Memasuki abad modern, tepatnya awal abad ke 20 M, lahir kajian koherensi surah sebagai salah satu metode yang digunakan oleh para sarjana dalam menafsirkan al-Qur'an. Bermula dari kritik sebagian sarjana Barat yang menganggap al-Qur'an sebagai kitab yang susunannya kacau dan tidak sistematis, kemudian direspon oleh sarjana modern dengan menganalisis surah sebagai sebuah unit, hingga akhirnya lahir metode koherensi surah. Di antara para sarjana yang concern dalam kajian ini, baik Muslim seperti al-Farāhī (1930), Sayyid Qutb (1966), al-Maudūdī (w. 1979), Sa'id Hawā (w. 1989), al-Iṣlahī (w. 1997) dan lain-lain, maupun Barat seperti Angelika Neuwirth, Neal Robinson, David E. Smith, Nevin Reda, dan lain-lain. Di saat yang sama, Buya Malik Ahmad (w. 1993), seorang ulama Nusantara, menulis kitab tafsir dengan judul *Tafsir Sinar*. Dalam kitab ini, selain menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan *tartīb nuzūlī* surah, Buya Malik juga kental dengan metode koherensinya. Sebagai perwakilan ulama Nusantara abad modern, menarik kiranya meneliti kitab *Tafsir Sinar* karangan Buya Malik ini, yang ternyata juga telah menyadari adanya teori koherensi surah. Untuk itu, dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan bagaimana konstruksi teori koherensi surah Buya Malik dalam menafsirkan al-Qur'an dan bagaimana posisinya di antara para sarjana pengkaji koherensi surah lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Penulis terlebih dahulu mengumpulkan informasi terkait ragam penelitian koherensi surah dan bagaimana perkembangannya dari masa ke masa, mulai dari klasik, pertengahan, hingga modern-kontemporer, kemudian menganalisis metode dan pendekatan Buya Malik dalam mengkonstruksi koherensi surah dengan menggunakan informasi yang telah didapatkan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buya Malik memiliki kecenderungan yang tidak jauh berbeda dengan para sarjana lainnya. Dalam mengkonstruksi koherensi surah, Buya Malik pertama kali juga membagi sebuah surah ke dalam beberapa kelompok ayat. Kelompok-kelompok ayat ini, antara kelompok satu dan lainnya, kemudian ditafsirkan oleh Buya Malik dengan terlebih dahulu menegaskan hubungan antara keduanya, sehingga ketika membaca penafsirannya terhadap satu surah al-Qur'an menjadi mengalir, tidak kacau, dan pesan satu surah al-Qur'an menjadi lebih mudah ditangkap. Terlebih Buya Malik menggunakan *tartīb nuzūlī*, sehingga menjadikan pembaca memperoleh informasi terkait kronologi turunnya sebuah surah, yang dengan itu makna objektif al-Qur'an lebih mudah didapat. Lebih lanjut, dalam membagi kelompok-kelompok ayat tersebut, penulis menemukan bahwa Buya Malik mendasarkannya pada tiga indikator; pertama, berdasarkan struktur gramatikalnya, seperti membagi kelompok ayat dengan melihat bunyi akhir atau rimanya; kedua, berdasarkan tematik kontennya, yaitu membagi kelompok ayat dengan melihat tema-tema kecil yang ada dalam sebuah surah; dan ketiga, berdasarkan informasi nuzulnya, yaitu membagi kelompok ayat berdasarkan urutan turunnya, terutama pada beberapa kasus surah yang ayatnya tidak diturunkan sekaligus dalam satu waktu.

Penelitian ini juga berkesimpulan bahwa Buya Malik telah turut meramalkan diskursus koherensi surah dengan memberikan beberapa kontribusi,

yaitu; pertama, Buya Malik tidak hanya membangun koherensi internal surah, tetapi juga koherensi eksternal surah; kedua, Buya Malik tidak hanya mengelompokkan ayat berdasarkan struktur gramatikal dan tematik konten sebuah surah, tetapi juga berdasarkan informasi nuzulnya; dan terakhir, Buya Malik menentukan tema pokok sebuah surah melalui *tartīb nuzūl*nya. Dalam beberapa penjelasan dalam penelitian ini, juga terlihat beberapa perbedaan Buya Malik dengan tokoh lainnya, baik dari segi metode maupun hasil analisis penafsirannya.

Kata Kunci: Koherensi Surah, Buya Malik, *Tartīb Nuzūl*.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kerangka Teori.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	18
PERKEMBANGAN TEORI KOHERENSI SURAH DARI MASA KE MASA.....	18
(TELAH HISTORI).....	18
A. Era Klasik: Diskursus <i>Nazm</i> sebagai Embrio	20
B. Era Pertengahan: Dari <i>Nazm</i> ke <i>Munāsabah</i>	26
C. Era Modern-Kontemporer: Koherensi Surah sebagai Trend Kajian Baru	36
BAB III	48
BUYA MALIK AHMAD DAN <i>TAFSIR SINAR</i>	48
A. Biografi Buya Malik Ahmad.....	49
B. <i>Tafsir Sinar</i>	57
BAB IV.....	79
KONSTRUKSI KOHERENSI SURAH DALAM <i>TAFSIR SINAR</i>	79
A. Koherensi Surah dalam Beberapa Surah Al-Qur'an	80
B. Metode dan Aplikasi Teori Koherensi Surah.....	101
C. Kontribusi Buya Malik dan Posisinya dalam Studi Koherensi	112

BAB V	117
PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
CURRICULUM VITAE.....	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad modern, terhitung sejak abad ke-19 M, kajian terhadap al-Qur'an semakin gencar dilakukan. Berbagai kalangan, baik dari Muslim maupun Barat telah melahirkan berbagai macam metode dan pendekatan untuk meneliti dan mengkaji al-Qur'an. Stefan Wild pernah mengatakan, dan perkataannya ini dikutip oleh Lien dan Annas; "sejarah telah membuktikan, cara manusia memahami al-Qur'an senantiasa berkembang dan berubah. Tidak ada seorangpun yang tahu cara apa yang akan digunakan oleh para mufassir dan ilmuwan besok atau lusa".¹ Di era modern ini misalnya, salah satu metode yang marak digunakan oleh para mufassir dalam mengkaji al-Qur'an ialah metode koherensi surah.

Dalam tesisnya, Lien menyebutkan bahwa kecenderungan para mufassir modern menggunakan metode koherensi surah dalam menafsirkan al-Qur'an ialah untuk menggali makna al-Qur'an yang lebih objektif, sebab menurut mereka, penafsiran yang berkembang selama ini masih dihiasi oleh bias-bias ideologi tertentu, maka dengan metode koherensi ini mereka berharap makna objektif al-Qur'an bisa diperoleh. Yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an itu sendiri (*al-Qur'ān yufassiru ba'duhu ba'dan*), dan ini masuk ke dalam prinsip metode koherensi. Di samping itu, koherensi surah ini juga lahir sebagai respon terhadap anggapan miring sebagian sarjana Barat yang mengatakan susunan al-Qur'an

¹ Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading of the Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surah dan Intertekstualitas)", Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011, hlm. vi.

tidak sistematis, kacau dan membingungkan.² Dengan metode koherensi surah, para ulama berupaya membuktikan dan menunjukkan bahwa al-Qur'an hakikatnya memiliki kepaduan dan koherensi.

Bagi orang yang belum mengenalnya, al-Qur'an memang akan terkesan kacau, membingungkan dan sulit dipahami. Apalagi jika dibandingkan dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Perjanjian lama misalnya, akan terlihat pembahasan-pembahasannya yang runtut dan sistematis. Kisah-kisah di dalamnya diceritakan secara kronologi dan mengalir. Sementara dalam al-Qur'an, satu kisah saja, bisa ditemukan dalam berbagai ayat dan surah.³ Tidak hanya itu, struktur surah dan ayat-ayat dalam al-Qur'an pun sangat bervariasi. Satu surah dalam al-Qur'an – terlebih surah-surah *Madaniyyāh* yang cenderung lebih panjang- bisa mencakup ayat-ayat yang membahas tema yang beraneka ragam dan cenderung melompat-lompat. Setelah membahas sifat-sifat orang bertakwa di bagian awal surah, tiba-tiba di bagian tengah menceritakan tentang penciptaan manusia dan di bagian akhir dijelaskan pembahasan tentang hari kiamat.⁴ Tak heran, sebagian sarjana Barat mengklaim al-Qur'an dengan komentar-komentar negatif, yang ini sangat mengganggu keyakinan umat Islam akan kemukjizatan al-Qur'an sebagai kalam Tuhan yang bebas dari kesalahan.⁵

² Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading of the Qur'an", hlm. 35.

³ Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an", hlm. 22.

⁴ Coba perhatikan isi dari QS. Al-Baqarah, di dalamnya akan ditemukan tema-tema yang beraneka ragam yang jika dibaca sekilas terkesan tidak runtut dan tidak ada hubungannya.

⁵ Maudzoh Hasanah, "Intra Qur'anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit Al-Qur'an melalui Struktur Surah)", dalam *Tesis Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tahun 2016, hlm. 2.

Mustansir Mir⁶, menyebut beberapa nama tokoh yang muncul di abad 20 yang mengkaji koherensi surah dalam karyanya. Mereka adalah Alī Ṣanafī (w. 1943 M), al-Farāhī (w. 1930 M), al-Islāhī (w. 1997 M), Sayyid Qutb (w. 1966 M), dan Izzat Darwaza (w. 1984).⁷ Beberapa tokoh ini, menurut Mir, memiliki fokus dan tujuan yang sama; menganalisis kaitan antara ayat-ayat dalam surah-surah al-Qur'an dalam konteks yang lebih luas, yaitu menemukan ayat-ayat al-Qur'an terdiri dari susunan topik-topik kecil yang menyokong satu tema besar dalam sebuah surah.⁸ Dalam aplikasinya, mereka membagi surah ke dalam beberapa kelompok ayat dengan topik-topik tertentu, lalu menghubungkannya dengan tema besar tersebut, sehingga satu surah tampak padu dan koheren.

Tidak hanya itu, di kalangan sarjana Barat juga muncul nama-nama yang mengkaji koherensi surah, di antaranya ialah Angelika Neuwirth dan Salwa M.S el-Awa. Mereka hadir karena mengeluhkan para sarjana sebelumnya yang menurut mereka belum memiliki metode yang mapan. Salwa M.S el-Awa misalnya, dalam karyanya ia menyebutkan bahwa metode yang digunakan oleh al-Islāhī, Sayyid Qutb, dan beberapa mufassir lainnya dalam mengungkap tema pokok sebuah surah dan kesatuan al-Qur'an cenderung intuitif-subjektif, begitu pula dalam hal membagi suatu surah ke dalam beberapa kelompok ayat. Ia

⁶ Mir merupakan salah seorang sarjana yang fokus mengkaji koherensi surah. Banyak karya yang telah ia tulis terkait kajian koherensi surah ini, di antaranya; *The Sura as a Unity, Coherence on The Qur'an*, dan lain-lain.

⁷ Mustansir Mir, "The Sura as a Unity: a Twentieth Century Development in Qur'an Exegesis" dalam G.R. Hawting dan Abdul-Kader A. Shareef, *Approaches to the Qur'an* (London and New York: Routledge, 1993), hlm. 213-217.

⁸ Miftahul Jannah, "Nizām Al-Qur'an: Metodologi Penafsiran al-Farāhī", dalam jurnal *Maghza*, Vol. 3, No. 1, tahun 2018, hlm. 83.

menawarkan teori baru yang dianggap lebih objektif. Teori ini tertuang dalam karya *Textual Relationnya*, yang ia sebut dengan teori koherensi dan relevansi.⁹ Begitu pula dengan Neuwirth, dalam membagi surah ke dalam beberapa kelompok ayat, ia menawarkan metode yang lebih objektif yaitu dengan berdasarkan *structural gramatical* surah, bisa berupa ritme, rima (bunyi akhir), dan berdasarkan *tematic contentnya* yang dianalisis dari aspek historis surah.¹⁰

Pada saat yang sama, di belahan bumi yang berbeda, Buya Malik Ahmad (w. 1993), seorang ulama Nusantara, menulis kitab tafsir yang sarat dengan muatan koherensinya. Meskipun ia tidak menyatakan secara eksplisit menggunakan metode koherensi, namun terlihat dari gayanya dalam menafsirkan al-Qur'an, Buya Malik cukup peka terhadap adanya koherensi dalam al-Qur'an. Dalam aplikasinya, Buya Malik juga membagi surah ke dalam beberapa kelompok ayat lalu membangun hubungan antar kelompok-kelompok tersebut, dan pada gilirannya, ia juga menghubungkan kelompok-kelompok ayat tersebut dengan tema pokok yang dibicarakan dalam sebuah surah. Atas dasar ini, penulis tertarik mengkaji lebih jauh bagaimana konstruksi koherensi surah Buya Malik dalam menafsirkan al-Qur'an. Penelitian ini fokus meneliti metode koherensi surah yang dilakukan Buya Malik dalam kitab tafsirnya, *Tafsir Sinar*.

Beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis memilih Buya Malik, antara lain: Pertama, kajian terkait koherensi surah yang berkembang selama ini masih berkutat pada tokoh-tokoh sarjana luar, baik Timur Tengah maupun Barat.

⁹ Salwa, M. S. El-Awa, *Textual Relation in the Qur'an Relevance, Coherence, and Structure* (London: Routledge, 2006), hlm. 21.

¹⁰ Angelika Neuwirth, "Form and Structure of The Qur'an", dalam *Encyclopaedia of the Qur'an*, volume 2, ed. Jane D. McAuliffe (Leiden: E. J. Brill, 2002), hlm. 253.

Belum banyak, bahkan belum ada kajian yang membahas koherensi surah pada tokoh-tokoh Nusantara secara khusus. Buya Malik, selaku perwakilan mufassir Nusantara yang menyadari koherensi surah, tentu menarik pula untuk diteliti dan dikaji. Kedua, Buya Malik dalam menafsirkan al-Qur'an memiliki perbedaan dengan mufassir pada umumnya, terutama di Indonesia. Ia menafsirkan al-Qur'an berdasarkan *tartīb nuzulī* surah. Tidak seperti beberapa sarjana muslim yang dikritik Neuwirth dan el-Awa lantaran dianggap intuitif dan subjektif, Buya Malik dengan *tartīb nuzulī* surahnya mencoba membangun koherensi surah yang lebih objektif. *Tartīb nuzulī* tersebut berperan dalam menggali tema pokok sebuah surah, sekaligus menjadi landasan dalam membagi surah ke dalam beberapa kelompok ayat. Ketiga, berbeda dengan para tokoh sebelumnya, seperti al-Farāhi dan al-Islāhi, hingga Neuwirth dan el-Awa yang menyatakan secara eksplisit terkait adanya koherensi surah ini dalam karya mereka, Buya Malik justru tidak menyebutkannya secara eksplisit, sehingga diperlukan analisis yang mendalam untuk membaca konstruksi koherensi surah yang tersebar dalam kitab *Tafsir Sinarnya*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang ingin penulis bahas dan jawab dalam skripsi ini sebagaimana terangkum dalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana konstruksi teori koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad dalam kitab tafsirnya?

2. Bagaimana metode dan aplikasi teori koherensi surah Buya Malik Ahmad dalam kitab tafsirnya?
3. Bagaimana kontribusi dan posisi Buya Malik Ahmad dalam studi koherensi surah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana Buya Malik mengkonstruksi koherensi surah dalam kitab tafsirnya.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode dan aplikasi teori koherensi surah Buya Malik dalam penafsirannya.
3. Untuk mengetahui kontribusi dan posisi Buya Malik dalam studi koherensi secara umum.

Adapun kegunaan penelitian ini ialah:

1. Secara akademik, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan di bidang al-Qur'an dan tafsir, khususnya terkait tema koherensi al-Qur'an, sekaligus memperkenalkan salah satu kitab tafsir karya ulama nusantara abad ke-20 yang belum banyak dikaji.
2. Secara umum, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah terkait penafsiran Buya Malik Ahmad dalam kitabnya dan mengetahui bagaimana ia membangun koherensi suatu surah dalam al-Qur'an.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah teori koherensi secara umum. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), koherensi sendiri memiliki beberapa definisi; tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain, keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi karya sastra, hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf, daya tarik antar molekul untuk menghindarkan terpisahnya bagian apabila ada kekuatan dari luar, serta hubungan yang logis, teratur dan konsisten.¹¹ Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa koherensi berkaitan dengan teori linguistik yang berperan dalam membangun hubungan logis antara bagian-bagian dalam karangan, mulai dari kalimat, paragraf, dan seterusnya.

Wahyudi juga memiliki pandangan yang senada dengan itu, sebagaimana yang dikutip Annas, ia mengatakan bahwa koherensi ialah kaitan atau hubungan antar bagian yang satu dengan bagian lainnya, sehingga suatu karangan atau wacana memiliki kesatuan makna yang utuh.¹² Lebih lanjut, Wahyudi juga menyebut ciri-ciri wacana yang koheren, salah satunya ialah susunannya teratur dan pesannya terjalin rapi sehingga mudah dipahami.¹³ Mandia menambahkan bahwa di antara aspek koherensi ialah agar tercipta susunan dan struktur wacana

¹¹ KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

¹² Annas Rolli Muchlisin, “Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2018, hlm. 17.

¹³ Mulyana, *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 30.

yang memiliki sifat serasi, runtut dan logis. Sifat serasinya artinya sesuai, cocok dan harmonis. Runtut artinya urut, sistematis, tidak terputus-putus, tetapi bertautan satu sama lain. Sedangkan sifat logis mengandung arti masuk akal, wajar, jelas, dan mudah dimengerti.¹⁴

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa kajian koherensi menyoroti hubungan antar berbagai bagian yang membentuk suatu teks. Dengan demikian, pembahasan koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad yang penulis maksud dalam penelitian ini merujuk kepada bagaimana Buya Malik membangun hubungan antar unit, baik ayat maupun kelompok ayat, dengan unit lainnya di dalam satu surah sehingga membentuk kesatuan yang utuh dan padu.

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang penulis angkat dalam skripsi ini merupakan kajian tematik, di mana tema yang penulis ambil ialah tentang koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad. Dari tema tersebut, terlihat bahwa ada dua variabel yang menjadi fokus penulis dalam skripsi ini. Pertama terkait tema koherensi surah dalam al-Qur'an, dan kedua terkait ketokohan Buya Malik Ahmad beserta pemikiran dan penafsirannya.

Variabel pertama, terkait tema koherensi surah dalam al-Qur'an, sejauh penelusuran penulis cukup banyak literatur-literatur yang membahas tema ini, baik berupa buku, skripsi, tesis, jurnal maupun literatur lainnya. Seperti misalnya buku karya Amir Faishol Fath yang berjudul *The Unity of Al-Qur'an*. Dalam buku

¹⁴ I Nyoman Mandia, "Kohesi dan Koherensi Sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh", dalam *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 8, No. 2, Juli 2017, hlm. 181.

tersebut Amir banyak menjelaskan bukti adanya kesatuan tema dalam al-Qur'an dan menyoroti pandangan para ulama klasik dan kontemporer tentang kajian ini.¹⁵ Senada dengan itu, Mustansir Mir juga menulis sebuah artikel dengan judul "The Sura as a Unity: a Twentieth Century Development in Qur'anic Exegesis" yang dimaktub dalam buku antologi yang berjudul *Approaches to The Qur'an*. Dalam tulisan tersebut, Mir juga memaparkan pandangan para ulama yang mendukung kajian koherensi al-Qur'an ini. Namun lebih spesifik, ia hanya memaparkan pandangan-pandangan ulama kontemporer di abad ke-20, seperti Thanavi, Sayyid Quthb, Izzat Darwaza, Al-Farāhi dan Al-Islāhi.¹⁶

Al-Islāhi juga menulis sebuah kitab yang berjudul *Tadabbur al-Qur'ān*. Kitab tersebut merupakan pengembangan dari teori gurunya, Al-Farāhi. Di dalam kitab tersebut, al-Islāhi lebih rinci menjelaskan konsep koherensi al-Qur'an dengan memegang teori *naẓm* dari gurunya, sehingga melahirkan istilah '*amūd* (tema utama) yang merupakan terma penting dalam kajian koherensi al-Qur'an.¹⁷ Selanjutnya, Angelika Neuwirth menulis disertasi yang berjudul *Studien Zur Komposition Der Mekkanischen Suren: Die Literarische Form Des Koran* dan terbit menjadi buku pada tahun 1981. Disertasi tersebut berisi pembahasan terkait metode penafsiran berbasis tematik surah yang ia kelompokkan menjadi beberapa

¹⁵ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al-Qur'an*, terj. Nasiruddin Abbas, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010).

¹⁶ Mustansir Mir, "The Sura as a Unity: a Twentieth Century Development in Qur'an Exegesis" dalam G.R. Hawting dan Abdul-Kader A. Shareef, *Approaches to the Qur'an* (London and New York: Routledge, 1993).

¹⁷ Amin Ahsan al-Islāhi, *Tadabbur-e Qur'an: Pondering over The Qur'an*, terj. Mohammad Saleem Kayani, (Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2007).

bagian. Bagian pertama menjelaskan basis kritis pengelompokan ayat, bagian kedua berisi klasifikasi terhadap rima akhir ayat, bagian ketiga berisi analisis terhadap struktur surah yang membaginya ke dalam kelompok-kelompok ayat, bagian keempat berisi analisis elemen-elemen tematis yang ada dalam kelompok ayat, dan bagian terakhir berisi contoh-contoh analisis penafsiran berbasis tematik surah yang ia aplikasikan terhadap 22 surah.¹⁸

Salwa el-Awa juga menulis disertasi dengan tema yang sama, dengan judul *Textual Relations in the Qur'an: Relevance, Coherence and Structure* dan terbit menjadi buku pada tahun 2006. Dalam buku tersebut, Salwa juga membuktikan adanya kesatuan tema dalam al-Qur'an sekaligus memberikan tawaran teori baru yang dianggap lebih objektif daripada metode para sarjana terdahulu. Teori tersebut ia sebut dengan istilah teori koherensi dan teori relevansi. Dua teori inilah yang menurutnya harus saling berkaitan dalam membuktikan adanya kesatuan tema dalam al-Qur'an.¹⁹ Demikian beberapa kitab dan buku yang membahas terkait tema koherensi al-Qur'an. Lalu, dari kitab dan buku-buku tersebut, juga lahir beberapa penelitian yang secara khusus membahas tema ini berdasarkan tokoh-tokohnya, baik penelitian tersebut berupa skripsi, tesis, maupun jurnal-jurnal ilmiah.

¹⁸ Informasi terkait isi buku Angelika Neuwirth ini penulis dapatkan dari tesis Lien Iffah Naf'atu Fina yang ia kutip dari sebuah review yang ditulis oleh Andrew Rippin dan diterbitkan dalam *Bulletin of The School of Oriental and African Studies*, Vol. 45, No, 1, tahun 1982. Lihat Lien Iffah Naf'atu Fina, "Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas", dalam *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011.

¹⁹ Salwa M.S el-Awa, *Textual Relations In The Qur'an: Relevance, Coherence and Structure*, (London dan New York, 2006).

Penelitian pertama berupa tesis yang ditulis oleh Lien Iffah Naf'atu Fina dengan judul “Pre-Canonical Reading of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)”. Sesuai judulnya, tesis ini berisi tentang metode penafsiran al-Qur'an berbasis surat dan intertekstualitas yang ditawarkan oleh Angelika Neuwirth. Dalam tesis tersebut, Lien menjelaskan secara detail bagaimana Neuwirth membuktikan bahwa satu surah memiliki kesatuan dan kepaduan, sekaligus memberikan contoh aplikasi metode dalam beberapa surah al-Qur'an, di antaranya QS. al-Nazi'at dan QS. Al-Hijr.²⁰ Penelitian yang sama juga ditulis oleh Lien dengan judul “Membaca Metode Penafsiran al-Qur'an Kontemporer di Kalangan Sarjana Barat: Analisis Pemikiran Angelika Neuwirth”. Tulisan ini merupakan ringkasan dari tesis yang ditulis Lien yang kemudian dimuat dalam *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*.²¹

Penelitian lainnya berupa skripsi yang ditulis oleh Trisna Hafifudin dengan judul “Kesatuan Tematik dalam Surah-Surah Al-Qur'an (Analisis atas Pemikiran Amin Ahsan Islahi dalam Kitab *Tadabbur al-Qur'an*)”. Skripsi ini membahas pemikiran al-Islahi terkait koherensi tematik dalam al-Qur'an. Trisna menjelaskan bagaimana konsep koherensi menurut pandangan al-Islahi, bagaimana metodenya sekaligus menghadirkan contoh aplikasi koherensi tersebut

²⁰ Lien Iffah Naf'atu Fina, “Pre-Canonical Reading Of The Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks Al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas”, dalam *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011

²¹ Lien Iffah Naf'atu Fina, “Membaca Metode Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer Di Kalangan Sarjana Barat: Analisis Pemikiran Angelika Neurwith”, dalam jurnal *Ulumuna*, Vol. 18, No. 2, Desember 2014.

menurut al-Islahi beserta analisisnya.²² Berikutnya, juga ada penelitian berupa tesis yang ditulis oleh Maudzoh Hasanah dengan judul “Intra Qur’anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit Al-Qur’an melalui Struktur Surah)”. Tesis ini juga membahas terkait adanya koherensi unit-unit dalam al-Qur’an. Hanya saja, dalam tesis ini, Maudzoh menggunakan metode struktural yang digagas oleh Neal Robinson.²³

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Annas Rolli Muchlisin dengan judul “Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi Atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)”. Dalam skripsi ini, secara khusus Annas mengkaji pemikiran dari Nevin Reda terhadap struktur surah al-Baqarah. Lebih jauh, ia juga mengungkap metode yang digunakan Reda dalam menganalisis surah al-Baqarah tersebut.²⁴ Berikutnya juga ada penelitian yang dilakukan oleh Adrika Fithrotul Aini yang terbit dalam jurnal *Syahadah* dengan judul “Kesatuan Surat al-Qur’an dalam Pandangan Salwa M.S el-Awwa”. Tulisan ini membahas konsep kesatuan surah menurut Salwa el-Awa, berikut Aini juga menghadirkan contoh kesatuan tema dalam beberapa surah al-

²² Trisna Hafifuddin, “Kesatuan Tematik dalam Surah-Surah Al-Qur’an (Analisis atas Pemikiran Amin Ahsan Islahi dalam Kitab *Tadabbur-I Qur’an*)”, dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013.

²³ Maudzoh Hasanah, “Intra Qur’anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit Al-Qur’an melalui Struktur Surah)”, dalam *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016.

²⁴ Annas Rolli Muchlisin, “Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi Atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2018.

Qur'an menurut Salwa el-Awa.²⁵ Penelitian senada juga dilakukan oleh Siti Mulazamah dengan judul “Konsep Kesatuan Tema al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb”. Tulisan ini berisi pandangan Sayyid Qutb terkait konsep kesatuan tema al-Qur'an yang terlihat dalam kitab tafsirnya.²⁶ Terakhir, juga terdapat penelitian dari Miftahul Jannah dengan judul “Nizām al-Qur'an: Metodologi Penafsiran Al-Farāhi” yang terbit di jurnal *Maghza*. Tulisan ini membahas konsep *nizām* al-Farāhi dalam menunjukkan adanya kesatuan surah dalam al-Qur'an.²⁷

Beberapa penelitian di atas membuktikan bahwa kajian koherensi al-Qur'an cukup masif dikaji oleh para akademisi. Hanya saja, penelitian-penelitian yang penulis temukan tersebut hanya mengkaji tokoh-tokoh intelektual di luar Indonesia, sehingga penulis menemukan celah untuk mengkaji koherensi surah menurut tokoh intelektual di Indonesia. Sebab, tidak menutup kemungkinan, ulama-ulama Indonesia juga memiliki pandangan tersendiri tentang kajian koherensi surah ini.

Variabel kedua, terkait Buya Malik Ahmad dan *Tafsir Sinarnya*. Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, tidak banyak kajian atau penelitian yang membahas ketokohan Buya Malik Ahmad, baik berupa pemikirannya, maupun karya tafsirnya. Penulis hanya menemukan dua buah penelitian; pertama, tesis yang ditulis oleh Kurnial Ilahi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul

²⁵ Adrika Fitratul Aini, “Kesatuan Surat Al-Qur'an dalam Pandangan Salwa M.S el-Awa”, dalam jurnal *Syhadah*, Vol. III, No. 1, April 2015.

²⁶ Siti Mulazamah, “Konsep Kesatuan Tema Al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb”, dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 3, No. 2, tahun 2014.

²⁷ Miftahul Jannah, “Nizam Al-Qur'an: Metodologi Penafsiran al-Farahi”, dalam jurnal *Maghza*, Vol. 3, No. 1, tahun 2018.

“Pemikiran Teologi H. Abdul Malik Ahmad dalam *Tafsir Sinar*”. Dalam tesis ini, Kurnial menganalisis pemikiran-pemikiran teologi Buya Malik Ahmad dalam kitab tafsir yang ditulisnya.²⁸ Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nur Kholifah Chusna dengan judul “Epistemologi Tafsir Sinar Karya H. A. Malik Ahmad”. Dalam skripsi ini, Chusna mengkaji epistemologi yang digunakan Buya Malik dalam menulis kitab tafsirnya tersebut, mulai dari metodenya, karakteristik, hingga validitas dari penafsirannya.²⁹ Sejauh ini, penulis belum menemukan penelitian tentang koherensi surah dalam pandangan Buya Malik Ahmad dalam kitab tafsirnya. Maka di sini letak posisi penulis, yang dalam penelitian ini mencoba mengkaji koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dan studi kepustakaan (*library research*). Artinya, dalam penelitian ini penulis tidak melakukan kuantifikasi dan studi lapangan. Hanya saja, penelitian ini bersumber dari studi kepustakaan berupa kitab, buku-buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah, dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat tentang koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad.

²⁸ Kurnial Ilahi, “Pemikiran Teologi H. Abdul Malik Ahmad dalam Tafsir Sinar”, (Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1998).

²⁹ Nur Khalifah Chusna, “Epistemologi Tafsir Sinar Karya H. A. Malik Ahmad”, *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2019.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Artinya, penulis terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan data terkait koherensi surah dalam penafsiran Buya Malik Ahmad serta data-data pendukung lainnya dengan mendeskripsikannya, lalu data-data inilah yang penulis analisis, hingga tercapai sebuah hasil penelitian yang baik.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yang penulis gunakan ialah kitab *Tafsir Sinar* karangan Buya Malik Ahmad. Sedangkan sumber sekundernya ialah segala literatur yang berhubungan dan mendukung tema yang penulis angkat, baik berupa kitab, buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan literatur-literatur lainnya.

4. Pengolahan Data

Dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan tiga metode, yaitu metode deskriptif, metode analisis, dan metode komparatif. Metode deskriptif, penulis gunakan untuk memaparkan data dan menjelaskannya secara luas dan mendalam. Metode analisis, penulis gunakan untuk memeriksa data-data yang ada secara konseptual, kemudian diklarifikasikan sesuai permasalahan dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas data yang sebenarnya. Sedangkan metode komparatif, penulis gunakan untuk menganalisis data dengan membandingkannya dengan data lain. Dalam hal ini ialah

membandingkan pemikiran Buya Malik Ahmad tentang koherensi surah dengan pemikiran ulama-ulama lainnya untuk menemukan karakteristik dan ciri khas yang membedakan keduanya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasannya ke dalam lima bab besar. Bab pertama, berisi tentang pendahuluan. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah yang berisi problem akademik penelitian ini dan *reasoning* pemilihan tema dan tokoh yang dikaji, rumusan masalah yang akan dipecahkan, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, metode yang penulis gunakan beserta kerangka teoritisnya, serta telaah pustaka terkait penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk memantapkan *positioning* skripsi ini.

Bab kedua, berisi tentang perkembangan kajian koherensi surah dari masa ke masa. Di sini penulis melakukan tinjauan historis dalam melihat asal usul dari teori koherensi surah ini, mulai dari era klasik, era pertengahan, hingga era modern-kontemporer. Di bagian terakhir bab ini, penulis menutupnya dengan memetakan kajian koherensi tersebut untuk melihat distingsi dari setiap masa-masa tersebut, sehingga nantinya berguna untuk menganalisis kontribusi posisi koherensi surah yang dibawa Buya Malik.

Bab ketiga, berisi informasi terkait Buya Malik Ahmad dan Tafsir Sinarnya. Pembahasan bab tiga ini, dimulai dari biografi Buya Malik, riwayat hidup dan perjalanan intelektualnya, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan informasi tentang Tafsir Sinar yang ditulisnya, mulai dari alasan penulisannya,

metode penafsirannya, hingga ciri khas dan karakteristik penafsiran yang membedakannya dengan kitab tafsir pada umumnya. Informasi-informasi dari bab ini juga berperan dalam menganalisis metode koherensi surah Buya Malik Ahmad.

Bab keempat, merupakan bab inti yang berisi analisis terkait konstruksi koherensi surah dalam *Tafsir Sinar* karangan Buya Malik Ahmad. Dalam bab ini, penulis terlebih dahulu mendeskripsikan bagaimana Buya Malik membangun koherensi surah dalam penafsirannya, lalu pada bagian kedua, penulis mulai menganalisis bagaimana metode yang digunakan Buya Malik dalam membangun koherensi tersebut, dan terakhir, penulis juga mendedahkan kontribusi dan posisi koherensi surah Buya Malik ini dalam studi koherensi sebagai penutup pembahasan ini.

Bab kelima sebagai bab terakhir, berisi penutup berupa kesimpulan dan saran. Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang menjadi pokok hasil penelitian, sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian ini. Selain itu, penulis juga memaparkan saran sebagai rekomendasi penyempurnaan dan perbaikan bagi penelitian yang identik atau setema untuk pembahasan kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang dijelaskan Lien bahwa kajian koherensi surah pada era modern ini muncul dalam merespon dua hal; pertama, merespon mufassir klasik-pertengahan yang menafsirkan al-Qur'an cenderung bias ideologis, sehingga koherensi surah lahir sebagai pendistorsi bias ideologis tersebut dan mencoba menggali makna al-Qur'an yang lebih objektif; kedua, merespon anggapan miring sebagian sarjana Barat yang *menjudge* al-Qur'an sebagai kitab yang tidak sistematis, kacau, dan susunannya membingungkan, lalu koherensi surah lahir sebagai sebuah upaya untuk membantah pandangan tersebut, sekaligus membuktikan bahwa al-Qur'an hakikatnya merupakan kitab yang sistematis, koheren, dan padu. Dalam hal ini, Buya Malik Ahmad, selaku mufassir perwakilan Nusantara, telah mencoba dan berupaya untuk membangun koherensi itu dalam penafsirannya.

Buya Malik mendasarkan penafsirannya pada satu surah secara utuh. Ia membangun koherensi sebuah surah dengan terlebih dahulu membaginya dalam beberapa penggalan ayat, sebab Buya Malik meyakini bahwa setiap penggalan tersebut memiliki topik pembicaraan. Kemudian penggalan-penggalan ayat ini dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, sehingga ketika membaca penggalan demi penggalan tersebut, pembaca akan merasakan kepaduan dan keterhubungan dari satu surah tersebut. Lebih lanjut, topik pembicaraan yang

terdapat dalam masing-masing penggalan ayat juga dihubungkan pada tema pokok surah guna untuk menangkap pesan utama yang dikandungnya. Tidak hanya itu, Buya Malik juga membangun koherensi sebuah surah dengan surah sebelum dan sesudahnya, bahkan tidak jarang ia juga menghubungkan satu ayat dalam sebuah surah dengan ayat lain di surah yang berbeda untuk memperkuat dan memperjelas penafsirannya.

Metode yang digunakan Buya Malik dalam mengkonstruksi koherensi surah ini tidak jauh berbeda dengan para mufassir lainnya, sebut saja al-Farāhī, al-Islāhi, Sayyid Qutb, Darwaza, dan tokoh-tokoh lainnya. Hanya saja, sedikit lebih objektif dibanding mereka, dalam mengelompokkan ayat, Buya Malik tidak hanya mengacu pada aspek struktur gramatikal surah, seperti ritme, rima (bunyi akhir), atau *uslūb*, dan aspek tematik konten seperti yang ditawarkan Neuwirth dan el-Awa, melainkan ia juga mengacu pada informasi nuzulnya surah yang didapat dari riwayat-riwayat Nabi dan para sahabat. Terutama dalam beberapa kasus di mana satu surah tidak diturunkan secara sekaligus, melainkan berangsur-angsur dengan kelompok-kelompok ayat yang terpisah-pisah. Kelompok-kelompok ayat inilah yang sekaligus dijadikan Buya Malik sebagai basis konstruksi koherensi surahnya. Demikian pula halnya dengan penentuan tema pokok sebuah surah. Berbeda dengan kebanyakan mufassir yang mengandalkan intuitif-subjektifitasnya dalam menentukan tema pokok surah, Buya Malik justru menggali tema pokok tersebut mengacu pada *tartīb nuzūli* surah, di mana dengan *tartīb nuzūli* ini akan membawa pembaca kepada masa ketika sebuah surah diturunkan, sehingga tema pokok yang diperoleh pun dinilai lebih objektif.

Melihat konstruksi dan metode koherensi yang dibawa Buya Malik dalam penafsirannya, tampak beberapa karakteristik yang dinilai menjadi kontribusinya dalam teori koherensi surah secara umum; pertama, Buya Malik tidak hanya membangun koherensi internal surah, tetapi juga koherensi eksternal surah; kedua, Buya Malik tidak hanya mengelompokkan ayat berdasarkan struktur gramatikal dan tematik konten sebuah surah, tetapi juga berdasarkan informasi nuzulnya; dan terakhir, Buya Malik menentukan tema pokok sebuah surah melalui *tartīb nuzūl*nya. Di samping itu, dilihat dari pemetaan perkembangan kajian koherensi surah, karya Buya Malik tampaknya meneruskan diskursus koherensi surah yang telah didiskusikan oleh para sarjana sebelumnya. Ia memiliki kesamaan gaya dan metode dengan para sarjana modern-kontemporer yang mengkaji koherensi surah. Namun, melihat koherensi eksternal surah, tampaknya Buya Malik juga masih mengacu dan meneruskan kecenderungan para sarjana muslim pertengahan, seperti al-Rāzī, al-Zarkasyi, al-Garnati, dan al-Suyūti, yang fokus membahas hubungan antar bagian-bagian al-Qur'an, seperti hubungan antar surah, hubungan awal surah dengan akhir surah sebelumnya, hubungan ayat satu dengan ayat lain di surah yang berbeda, dan seterusnya.

B. Saran

Kajian terhadap koherensi surah al-Qur'an era modern-kontemporer sangat luas dan variatif. Masih banyak tokoh sarjana, baik dari kalangan Timur, maupun Barat, yang mengkaji koherensi surah namun belum didiskusikan secara mendalam. Begitu pun kajian terhadap tokoh Buya Malik Ahmad dan Tafsir Sinarnya. Masih banyak sisi-sisi yang belum dan perlu dikaji lebih dalam dari

penafsiran Buya Malik Ahmad. Seperti misalnya terkait *tartīb nuzūli* surahnya, bagaimana Buya Malik menyusun *tartīb nuzūli* tersebut, apa yang menjadi dasarnya, apakah memang ia secara penuh merujuk dan mengikut susunan mushaf Ibnu Abbas, atau mungkin dalam beberapa kasus, ia melakukan ijtihad sendiri dalam menentukan susunan *tartīb nuzūli* ini, di samping itu, perlu juga kiranya melacak apa yang melatarbelakangi Buya Malik menggunakan *tartīb nuzūli* ini dalam menafsirkan al-Qur'an. Padahal mayoritas tafsir Nusantara disusun berdasarkan *tartīb mushafī*, bahkan sejauh penelusuran penulis, *Tafsir Sinar* karangan Buya Malik Ahmad ini merupakan satu-satunya kitab tafsir Nusantara yang disusun berdasarkan *tartīb nuzūli*, tentu hal ini menjadi lebih menarik untuk dikaji lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Malik. *Tafsir Sinar*, Jilid I. Kayu Tanam: Al-Hidayah. 1986.
- Ahmad, Abdul Malik. *Tafsir Sinar*, Jilid III. Jakarta: Al-Hidayah. 1988.
- Ahmad, Abdul Malik. *Tafsir Sinar*, Jilid V. Kayu Tanam: Al-Hidayah. 1414 H.
- Aini, Adrika Fitratul. “Kesatuan Surat Al-Qur’an dalam Pandangan Salwa M.S el-Awwa”, dalam jurnal *Syahadah*, Vol. III, No, 1, April 2015.
- Awa, Salwa M.S el-. *Textual Relation in The Qur’an, Relevance, Coherence and Structure*. London: Routledge. 2006.
- Baidan, Nasruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur’an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai. 2003.
- Bazmul Muhammad ibn Umar ibn Salīm. *‘Ilm al-Munāsabah fī al-Suwar wa al-Āyah*. Makkah: Maktabah Makkiyah. 2002.
- Biqā’i, Burhān al-Dīn al-. *Naẓmu al-Ḍurār fī Tanāsub al-Āyi wa al-Suwar*. jilid 1. Beirut: Dār el-Kutub el-‘Ilmiyah. 1415 H.
- Darwaza, Muhammad Izzat. *Al-Tafsīr Al-Hadīs*. Vol. 1. Beirut: Dār el-Gharīb el-Islamy. 2000.
- Daya, Burhanuddin. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam: Kasus Sumatera Thawalib*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1990.
- al-Dzahabi, Muhammad Husaian. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, jilid 2, Beirut: Dar Al-Fikr, 1976.
- Farāhi, Hamīd al-Dīn al-. *Dalāil Nizām*. Hindi: al-Dairah al-Hamidiyah. 1388 H.
- Fath, Amir Faishol. *The Unity of Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2010.
- Fina, Lien Iffah Naf’atu. “Membaca Metode Penafsiran Al-Qur’an Kontemporer di Kalangan Sarjana Barat Analisis Pemikiran Angelika Neuwirth”. dalam *Ulumuna*, Vol. 18, No.2, Desember 2014.
- “Pre-Canonical Reading of The Qur’an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur’an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)”. *Tesis UIN Sunan Kalijaga*. 2011.
- Garnāṭī, Abū Ja’far ibn Zubair al-. *al-Burhān fī Tartīb Suwar al-Qur’ān*, ditahqiq oleh Muhammad Sya’bani. Maroko: al-Mamlakah al-Magribiyyah. 1990.

- Hafifuddin, Trisna. “Kesatuan Tematik dalam Surah-Surah Al-Qur’an (Analisis atas Pemikiran Amin Ahsan Islahi dalam Kitab *Tadabbur-I Qur’an*)”, dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Juz ‘Amma. Surabaya: Pustaka Islam. 1973.
- Hasanah, Maudzoh. “Intra Qur’anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit Al-Qur’an melalui Struktur Surah”, dalam *Tesis* Program Studi Agama dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016.
- Husna, Nur Cholifah. “Epistemologi *Tafsir Sinar* Karya H. A. Malik Ahmad, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya. tahun 2018.
- Ilahi, Kurnial “Pemikiran Teologi H. Abdul Malik Ahmad dalam *Tafsir Sinar*”. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah. 1998.
- Jabiriy, Muhammad ‘Ābid al-. *Fahm al-Qur’ān al-Hakīm: Tafsīr al-Wadīh Ḥasb Tartīb al-Nuzūl*, Vol. 1. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wihdah al-‘Arabiyah. 2008.
- Jāḥiẓ Abū Usmān Amr ibn Baḥr al-. *Rasāil al-Jāḥiẓ*. Ed. ‘Abd al-Salām ibn Hārūn, vol. 3. Beirut: Dār al-Jail. 1991.
- Jannah, Miftahul. “Nizām al-Qur’an: Metodologi Penafsiran Al-Farāḥi”, dalam jurnal *Maghza*, Vol. 3, No. 1, Juli 2018.
- Jansen, J. J. G. . *Diskursus Tafsir Al-Qur’an Modern*, terj. Hairussalim, Yogyakarta: Tiara Wacana. 1997.
- Khalifah, Haji. *Kasyf al-Zhunūn ‘an Asās al-Kutub wa al-Funūn*. Beirut: Dār el-Fikr, cet. I, 1990.
- Khaṭṭābī, Abū Sulaimān Ḥamd ibn Muḥammad al-. “Bayān I’jāz al-Qur’ān” dalam Muḥammad Khalf Allāh Aḥmad dan Muḥammad Zagūl Salām (ed.) *Ṣalāṣu Rasā’il fī I’jāz al-Qur’ān*. Mesir: Dār al-Ma’ārif, t.th.
- Mandia, I Nyoman. “Kohesi dan Koherensi Sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh”, dalam *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 8, No. 2, Juli 2017.
- Maudūdy, Abu al-A’lā al-. *The Meaning of The Qur’an*. Delhi: Markazi Maktaba Jamaat-e-Islami Hind. 1972.

- Mir, Mustansir. "The *sura* as a Unity: a Twentieth Century Development in Qur'an Exegesis" dalam G.R. Hawting dan Abdul-Kader A. Shareef, *Approaches to the Qur'an*. London and New York: Routledge. 1993.
- Mir, Mustansir. *Coherence in The Qur'an: A Study of Islahi's Concept of Nazm in Tadabbur-I Qur'an*. Washington: American Trust Publications. 1986.
- Muchlisin, Annas Rolli. "Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)". *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga*. 2018.
- Mulazamah, Siti. "Konsep Kesatuan Tema Al-Qur'an Menurut Sayyid Qutb", dalam *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 3, No. 2, tahun 2014.
- Mulyana. *Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005.
- Musaddad, Endad. "Munasabah dalam Tafsir Mafatih al-Ghaib". *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2005.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Idea Press. 2016.
- Neuwirth, Angelika. "Form and Structure of The Qur'an", dalam *Encyclopaedia of the Qur'an*, volume 2, ed. Jane D. McAuliffe. Leiden: E. J. Brill. 2002.
- Qutb, Sayyid. *Fī Zīlāl al-Qur'ān*. Kairo: Darel Shuruq. 1996.
- Rasyidi, Ahmad. "Kontribusi Buya Malik Ahmad dalam Pembentukan Kader Muballigh". *Skripsi Fak. Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rāzī, Fakhr al-Dīn al-. *Mafāṭih al-Ghaib*. Juz xii. Bairut: Dar Ihya al-Turas al-'Arabi. 2000.
- Setiawan, Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press. 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sufyan, Fikrul Hanif. "Penolakan Abdul Malik Ahmad Terhadap Asas Tunggal Pancasila Di Organisasi Muhammadiyah (1982-1985)", dalam *Artikel* tidak diterbitkan, Pasca Sarjana Universitas Andalas,. tahun 2011.

..... *Sang Penjaga Tauhid: Studi Protes Terhadap Tirani Kekuasaan 1982-1985*. Yogyakarta, Deepublisher. 2014.

Suyūṭi, Jalāl al-Dīn al-. *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Ar-Risalah. 2008.

..... *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, Jilid III. Kairo: al-Hay’ah al-Miṣriyyah. 1974.

Syaari, Muhammad. “Perkembangan Ilmu Munasabah dan Sumbangannya pada Konsep Kesatuan Tema Al-Qur’an”. dalam *Jurnal al-Turath*, Vol. 3, No. 2. 2018.

Wijaya, Aksin. *Sejarah Kenabian dalam Perspektif tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Bandung: Mizan Pustaka. 2016.

Zarkasyi, Badr al-Dīn Muhammad ibn ‘Abd Allāh al-. *Al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Juz I. Mesir: Dār al-Turāṣ.

Sumber Lain:

KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



Nama : Muhammad Alan Juhri
 TTL : Pekanbaru, 25 Januari 1998
 Alamat : Perumahan Graha Suka Makmur, Blok H, No 5,
 Jl. Kubang Raya Panam, Pekanbaru, Riau.
 Alamat di Yogyakarta : PP LSQ (Lingkar Studi Qur'an) Ar-Rohmah
 Bantul Yogyakarta
 Email/No HP : alanjuhari25@gmail.com / 085264223724
 Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riwayat Pendidikan

- 1) 2004 – 2010 : SD Negeri 181 Pekanbaru
- 2) 2010 – 2013 : MTs Negeri Andalan Pekanbaru
- 3) 2013 – 2016 : MAS-KUI (Kulliyatul Ulum el Islamiyah)
Thawalib Putera Padang Panjang Sumatera Barat
- 4) 2016 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi dan Karir:

- 1) Wakil Presiden Rohis MTsN Andalan Pekanbaru Periode 2012/2013
- 2) Koordinator Departemen Dakwah PETHAS (Pelajar Thawalib Sepakat) Periode 2014/2015
- 3) Staf Departemen Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Periode 2017/2018
- 4) Sekretaris II OSAKA (Organisasi Santri Keluarga Ar-Rohmah) Pondok Pesantren Mahasiswa LSQ (Lingkar Studi Qur'an) Ar-Rohmah Bantul, Yogyakarta Periode 2017/2018.
- 5) Associate Researcher di Laboratorium Studi Qur'an Hadis (LSQH) UIN Sunan Kalijaga 2017-2019.
- 6) Guru Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadis di SMA Muhammadiyah Mlati Jombor, TA 2019/2020.

Riwayat Prestasi :

- 1) Juara 3 Musabaqah Qira'atil Kutub (MQK) ke VII tingkat Provinsi Sumatera Barat (2014)
- 2) Juara 1 Khutbah Jumat pada MTQ ke-XXXVI tingkat Kecamatan Padang Panjang Barat (2014)
- 3) Juara 1 Fahmil Qur'an pada MTQ ke-XXXVI tingkat Kecamatan Padang Panjang Barat (2014)
- 4) Juara 3 Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Bahasa Arab tingkat Kota Padang Panjang (2015)
- 5) Juara 3 Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) tingkat Kota Padang Panjang (2015)
- 6) Penerima Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) Kemenag RI (2016)
- 7) Speaker Seminar dan Call For Papers jurnal Millati IAIN Salatiga (2017)
- 8) 5 besar (finalis) dalam acara Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Tafsir Nasional (MKTITN) dan Tadarus Nusantara di Masjid Istiqlal Jakarta (2017)
- 9) Juara 2 Musabaqah Maqalah Al-Qur'an (MMQ) pada MTQ Kecamatan Prambanan (2017)
- 10) Speaker dalam International Student Conference on Islamic Studies (ISCIS) 2017 di IAIN Manado
- 11) Nominator 20 Essay terbaik tingkat nasional dalam acara Ambal Warsa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017)
- 12) Juara 2 MTQ Cabang Musabaqah Makalah Ilmiah Al-Qur'an (M2IQ) tingkat kabupaten Bantul tahun 2017
- 13) Semifinalis dalam Musabaqah Makalah Madhmuni Qur'an (MAMAQ) UM Malang Tahun 2017
- 14) Salah satu delegasi 50 santri dengan Essay terbaik pada acara Santri Writer Summit 2017 di Depok, Jawa Barat
- 15) Pemakalah dalam acara International Conference on Islam Nusantara, National Integrity, and World peace di Universitas Islam Malang 2018.
- 16) Pemakalah dalam seminar dan Call for Papers Jurnal Maghza Fakultas Ushuluddin IAIN Purwokerto Tahun 2018.
- 17) Pemakalah dalam seminar dan Call for Papers Jurnal Hermeunetik-Riwayah IAIN Kudus 2018.
- 18) Pemakalah dalam 2nd Ushuluddin International Conference (USICON) UIN Sunan Kalijaga 2018.

- 19) Penerima Beasiswa Kajian Keislaman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018
- 20) Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an tingkat Provinsi DIY pada MTQ UII 2018.
- 21) Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an tingkat Provinsi DIY pada acara Musabaqah Mahasiswa Tafsir Hadis (MUMTASH) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2018.
- 22) Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an tingkat DIY-Jateng pada acara LAFESDA IAIN Salatiga tahun 2019
- 23) Juara 1 Musabaqah Maqalah Al-Qur'an pada MTQ Kec. Pakualaman tahun 2019
- 24) Juara 3 MTQ Cabang Musabaqah Maqalah Al-Qur'an Tingkat Kota Yogyakarta tahun 2019.
- 25) Speaker pada event Konferensi Pengabdian Masyarakat dan Call For Paper di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019.
- 26) Pemakalah pada event The 1st Conference of Islamic and Religious Studies Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019.
- 27) Pemakalah pada event Seminar Nasional Kajian Islam I Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019.
- 28) Pemakalah pada event Seminar Nasional dan Call for Papers "Islam and Environmental Awareness" di Ma'had Aly Al-Musthafawiyah Bogor tahun 2019.
- 29) Speaker dalam event 1st Annual International Conference on Islamic Moderation (AICIM) di IAIN Bukittinggi tahun 2019.

Riwayat Publikasi Karya:

Buku dan Jurnal

- 1) "Dakwah Anti Radikal dalam Merawat Kebhinekaan Indonesia: Kandungan QS. al-Nahl: 155 dan QS. al-Baqarah: 256", dalam buku antologi *Menaksir Khazanah Intelektual Islam Indonesia dalam Menjawab Persoalan Bangsa*, terbit tahun 2017.
- 2) "Alquran dan Toleransi di Indonesia: Sebuah Analisa Surat al-Baqarah: 148", dalam jurnal *QUHAS* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No. 2, Juli-Desember tahun 2018.
- 3) "Studi Kitab Hadis Nusantara: Kitab Jawāhir al-Hadīṣ Karya Buya Mawardi Muhammad", dalam *Jurnal Living Hadis* UIN Sunan Kalijaga, Vol. 4, No. 2, tahun 2019.

Media Online

- 1) “Al-Qur’an dan Tantangan Modernitas”, terbit di geotimes <https://geotimes.co.id/opini/al-quran-dan-tantangan-modernitas/> tahun 2019.
- 2) “Merespon Pandangan Theodore Noldeke atas Varian Qira’at al-Qur’an”, terbit di Qureta <https://www.quireta.com/next/post/merespon-pandangan-theodore-noldeke-atas-varian-qira-at-al-qur-an> tahun 2018.
- 3) “Kontekstualisasi Pemahaman al-Qur’an”, terbit di Qureta <https://www.quireta.com/next/post/kontekstualisasi-pemahaman-al-qur-an> tahun 2019.
- 4) “Poligami di Mata Pemikir Tafsir Kontemporer”, terbit di Qureta <https://www.quireta.com/next/post/poligami-di-mata-pemikir-tafsir-kontemporer> tahun 2019.
- 5) “Teori Batas Muhammad Syahrur dalam Merekonstruksi Hukum Islam”, terbit di Doripos, <https://doripos.com/teori-batas-muhammad-syahrur-dalam-merekonstruksi-hukum-islam> tahun 2019.
- 6) “Mengenal Tafsir Pembebasan Farid Esack”, terbit di Harakatuna <https://www.harakatuna.com/mengenal-tafsir-pembebasan-farid-esack.html> tahun 2019.
- 7) “Al-Qur’an Kitab Hidayah: Mengenal Pemikiran Muhammad Abduh dalam Tafsir Al-Manar”, terbit di Artikula <https://artikula.id/alanjuhari/al-quran-kitab-hidayah-mengenal-pemikiran-muhammad-abduh-dalam-tafsir-al-manar> tahun 2019.